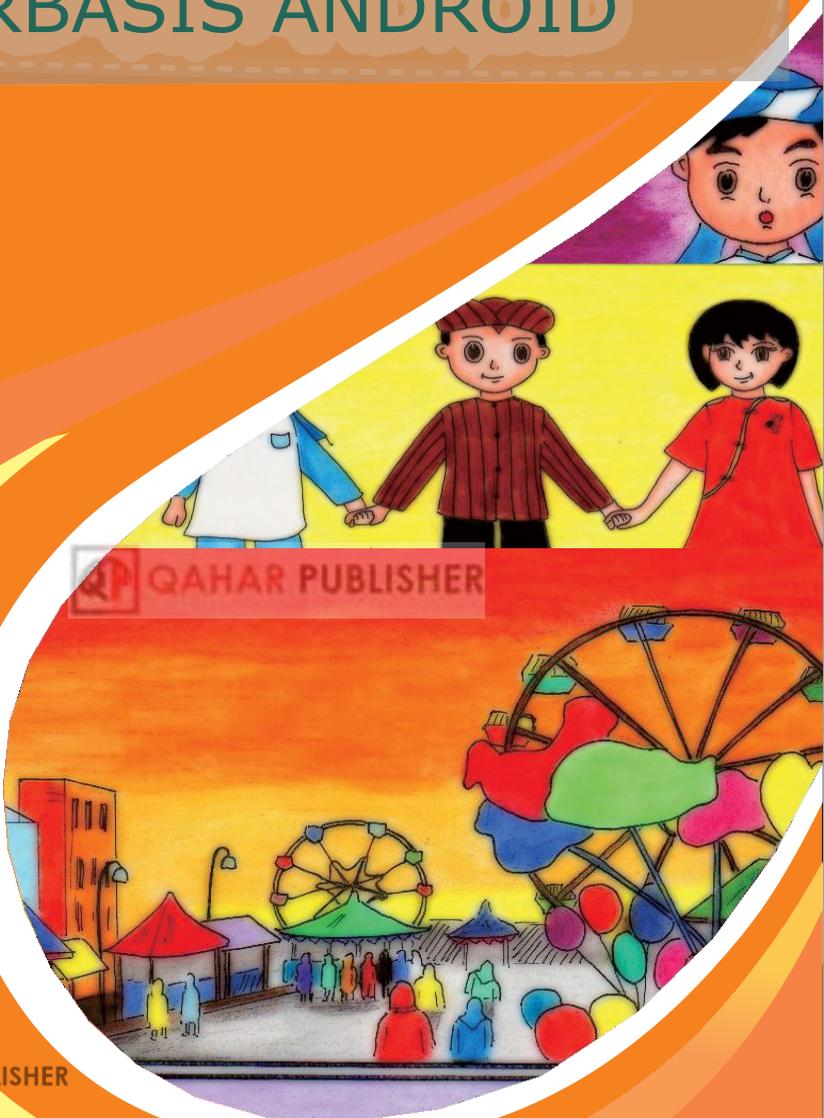


Much Arsyad Fardani  
Ika Ari Pratiwi

# EKSPAN KOMIK BERBASIS ANDROID



QAHAR PUBLISHER

QAHAR PUBLISHER

# EKSPAN KOMIK Berbasis Android



Penulis:

Much Arsyad Fardani  
Ika Ari Pratiwi



## **EKSPAN KOMIK Berbasis Android**

Penulis : Much Arsyad Fardani  
Ika Ari Pratiwi  
ISBN : 978-623-6950-01-2  
Editor : Hesti Bastika Wati  
Desain Sampul : Achda Subchiya Hanum  
Ilustrator : Achda Subchiya Hanum  
Penata Letak : Achda Subchiya Hanum

Hak Cipta 2020, Pada Penulis  
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by Qahar Publisher  
iv, 35 hlm, 14,8 cm x 21 cm  
Cetakan Pertama, November 2020

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

### **QAHAR PUBLISHER**

Jl. Randusari Pos III/390A Kota Semarang  
[www.qaharpublisher.com](http://www.qaharpublisher.com)  
E-mail: [qahar.publisher@gmail.com](mailto:qahar.publisher@gmail.com)

**Tim Penelitian Dosen  
Universitas Muria Kudus**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga komik berjudul “EKSPAN KOMIK Berbasis Android.” Sholawat serta salam semoga selalu turcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat kelak. *Aamiin*.

Komik berbasis android ini disusun untuk membantu dan membekali siswa Sekolah Dasar khususnya siswa kelas IV dalam memahami materi berwawasan kearifan lokal, budaya, dan menanamkan karakter bersahabat. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan komik ini, agar dapat menyampaikan wawasan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan komik ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran terhadap penyempurnaan komik ini sangat diharapkan.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan komik ini, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga komik ini dapat bermanfaat bagi siswa SD/MI khususnya kelas IV, serta semua pihak yang membutuhkan.

Kudus, September 2020

Penulis





## PANJOL

Pandai dan  
suka menolong teman

## SYAKIR

Baik kepada semua  
teman dan selalu ingin  
tahu



## MEYMEY

Selalu ingin tahu dan  
rajin membantu orang  
tuanya berdagang

Sore itu, di hari sabtu Meymey sedang menggantikan ibunya berdagang di lapak dekat Alun-alun Simpang Tujuh Kudus.



Ayo dibeli dibeli.  
Kwetiau enak khas  
China buatan Meymey.



Hai  
Meymey, beli 2 ya  
untuk aku dan  
Syakir.

Oke, tunggu  
sementar ya





Pagi itu, di hari Minggu yang cerah Panjol sedang membaca buku di teras rumahnya.



Baca buku apa ya?  
Em... Kisah Menara Kudus  
dan Dhandangan aja deh.



Hai Panjol,  
main yuk?

Beberapa menit kemudian,  
Meymey datang.





Mantab. Oiya Njol, gimana pertanyaan yang aku tanyakan kemarin?



Oh iya, kebetulan aku baru selesai baca buku Menara dan Dhandangan Kudus.



Jadi, begini. Bagaimana kalau kalau nanti sore kita jalan-jalan ke Menara, sekalian aku jelasin deh hehe.



Yah, kelamaan dong.



Wah, ide bagus, mumpung ada tradisi Dhandangan dan kebetulan aku lagi libur berdagang.



SIP

Sore itu, mereka bertiga berjalan sambil berbicara seruu, Ketika perjalanan menuju Menara ternyata, mereka melewati suatu kata kunci.



Wah, gambar siapa tuh, Njol?



Di 500 M Anda akan mengetahui apa itu toleransi dalam beragama.



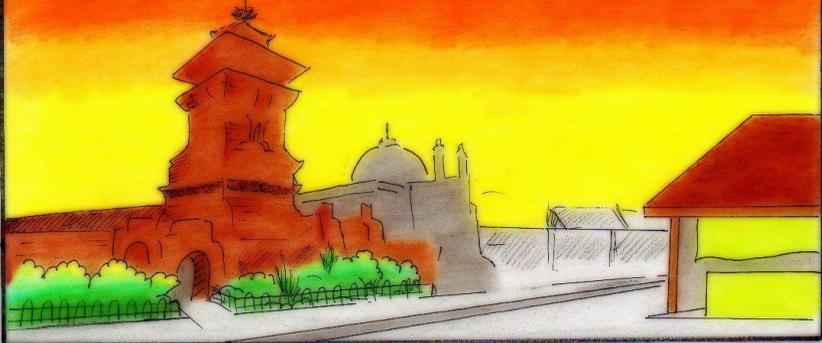
Sepertinya itu gambar Sunan Kudus. Lalu, apa maksud tulisan itu?

Sepertinya, itu suatu kata kunci yang harus dipecahkan.





Panjol, Syakir, dan Meymey tiba di kawasan Menara Kudus



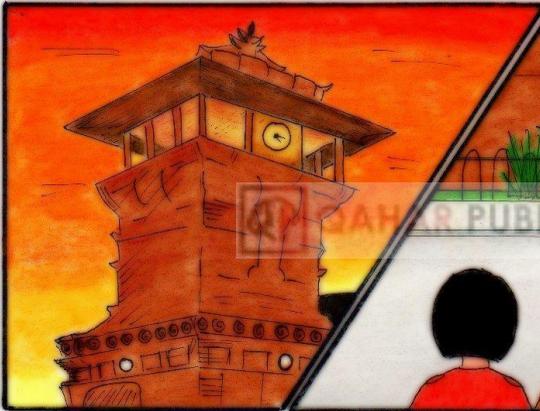




Oh itu karena Kota Kudus ada kesinambungan dengan Demak yang memelihara tradisi arsitektural Majapahit pada bangunannya.



Semua bangunannya juga sangat mirip bangunan zaman hindu budha loh!



Coba lihat atap Menara.



Dulu itu dibuat Sunan Kudus dalam penyebaran agama dan untuk menghormati penduduk sekitar yang beragama Hindu-Budha di Kudus ini.



Oh begitu. Tapi, aneh apa enggak sih kalau adaklenteng di sekitar masjid?







Oh begitu. Oiya, Njol. Yang dinamakan gapura Arya Panangsang yang jadi pantangan para pejabat itu dimana sih?

Kemungkinan batu tersebut dari raja Palestina, jadi mungkin sebagai hadiah.

Mereka bertiga berada di depan Gapura Arya Panangsang.



Kalau versi buku yang ku baca, kala itu Hadiwijaya dan Arya Panangsang merupakan murid-murid Sunan Kudus dan kemudian Beliau memasangkan Rajah Cakrawali di gerbang pintu masuk. Tetapi ternyata yang lewat gerbang tersebut Arya Panangsang dan Hadiwijaya melalui jalan lain.

Kemudian Arya Panangsang gugur karena melewati rajah tersebut. Dan mulai dari itu masyarakat sekitar meyakini bahwa siapapun pejabat yang melewati gerbang tersebut akan luntur kewibaan dan









Sapi sangat dihormati, karena merupakan binatang suci wahana Siwa dan Parwati. Penembelihan sapi pun dianggap keji.



Untuk menjaga perasaan masyarakat dan sekaligus menarik mereka untuk mengenal Islam, kemudian Sunan Kudus melarang pengikutnya untuk menyembelih sapi.



Jadi gitu. Berarti kita kan bisa menggantinya dengan daging yang lain?



Iya kalau orang sini sering menggantinya dengan daging kerbau.



Suasana Dhandangan











Kita juga harus saling tolong menolong satu sama lain.



Bener banget!



Aku senang banget punya teman seperti kalian.



Iya Mey. Aku juga. Hehe...Yok kita beli ice cream?





**1**

Apa makanan khas Kota Kudus?

✓  
✗

LENTOG.  
Yak, betul.

Wah, Panjol betul.  
Aku mau coba.

**2** ✓ ✗

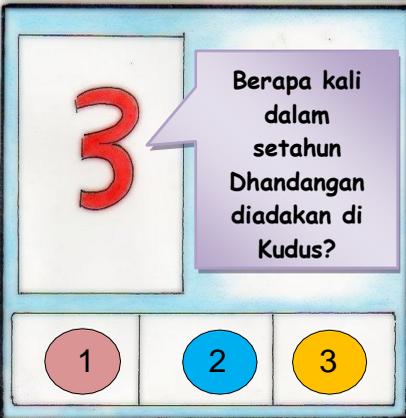
Siapakah pendiri Menara Kudus?

✗

Yah, kok salah? Oh iya, lupa. Yang benar kan J'afar Sadiq.

1 2 3

Ingat aturannya ya.  
"Menceritakan kebersamaan indah yang kalian lalui".



4

Kenapa Sunan Kudus melarang rakyat penyembelihan sapi di Kudus?

Untuk menghormati umat Hindu dan Budha kala itu.

Menghormati umat Hindu dan Budha



Benar lagi! Sekalian aku jawab nomor lima ya?

Siapa teman terbaikmu? Ungkapkan rasa berterima kasih kepadanya.

Tentu saja Panjol dan Syakir. Mereka sangat cerdas dan baik hati. Terima kasih sudah menjadi teman terbaikku.

Terima kasih juga Meymey cantik.

Sama-sama. Terima kasih Meymey cantik.



Selamat anak-anak. Kalian telah menyelesaikan game dengan baik. Piala ini sebagai hadiah untuk kalian.



WOW WOW  
Keren!  
Kita dapat piala! Harus hati-hati saat membawanya pulang.



Oh iya, udah mau maghrib nih. Kita pulang yuk. Besok kita ketemu lagi di sekolah.



Iya. Ayo Mey, Njol, kita pulang bersama-sama.



Mereka memutuskan untuk pulang bersama-sama menuju ke rumah masing-masing.

## SOAL KUIS

### Pilihan Ganda

1. Acara tahunan apa yang diselenggarakan menjelang bulan suci Ramadan di Kudus .
  - a. Dhandangan
  - b. Ruwatan
  - c. Sedekah Bumi
  - d. Suronanan
2. Siapakah pendiri menara kudus?
  - a. Jakfar Shodiq
  - b. Maulana Malik Ibrahim
  - c. Arya Panangsang
  - d. Raden Rahmat
3. Hewan apa yang disucikan di Kota Kudus, sehingga ada pelarangan untuk penyembelihannya...
  - a. Kucing
  - b. Kerbau
  - c. Sapi
  - d. Ayam

4. Dari mana kata dhandangan itu berasal?
  - a. Dari suara kentongan
  - b. Dari suara bedug menara
  - c. Dari suara gamelan
  - d. Dari suara alat music
5. Suara bedug dhandangan menandakan suatu peristiwa apa?
  - a. Penentuan Sedekah bumi
  - b. Penentuan Awal Puasa Ramadhan
  - c. Penentuan Hari Raya Idul Fitri
  - d. Penentuan Grebek Suro
6. Kenapadi tradisi dhandangan banyak orang yang berdagang disana?
  - a. Karena ingin ikut meramaikan Dhandhangan.
  - b. Ingin membuat kerusuhan
  - c. Ingin membuat kegaduhan masyarakat
  - d. Ingin Menciptakan kenyamanan masyarakat Kudus
7. Apa tujuan awal dibuatnya menara Kudus oleh Sunan Kudus?
  - a. Sebagai strategi berdakwah
  - b. Sebagai strategi berdagang
  - c. Sebagai strategii berkarya
  - d. Sebagai strategi bertahan hidup.

8. Kenapa Sunan Kudus melarang rakyat penyembelihan sapi di Kudus?
- Karena sapi dianggap hewan yang lucu.
  - Karena untuk menghormati pemeluk agama Hindhu Budha saat itu.
  - Karena Masyarakat lebih menyukai daging kerbau.
  - Karena masyarakat banyak yang memelihara sapi.
9. Kapan waktu pelaksanaan dhandhangan itu...
- Dilaksanakan menjelang bulan suci Ramadhan
  - Dilaksanakan setiap malam minggu
  - Dilaksanakan menjelang hari ulang tahun Kudus
  - Dilaksanakan setiap hari
10. Apa nama gapura yang dikeramatkan di dalam bangunan Menara?
- Gapura Sunan Kudus
  - Gapura Arya Panangsang
  - Gapura Hadiwijaya
  - Gapura Kejayaan

## Kunci Jawaban

### Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. C
4. B
5. B
6. A
7. A
8. B
9. A
10. B



## BIOGRAFI



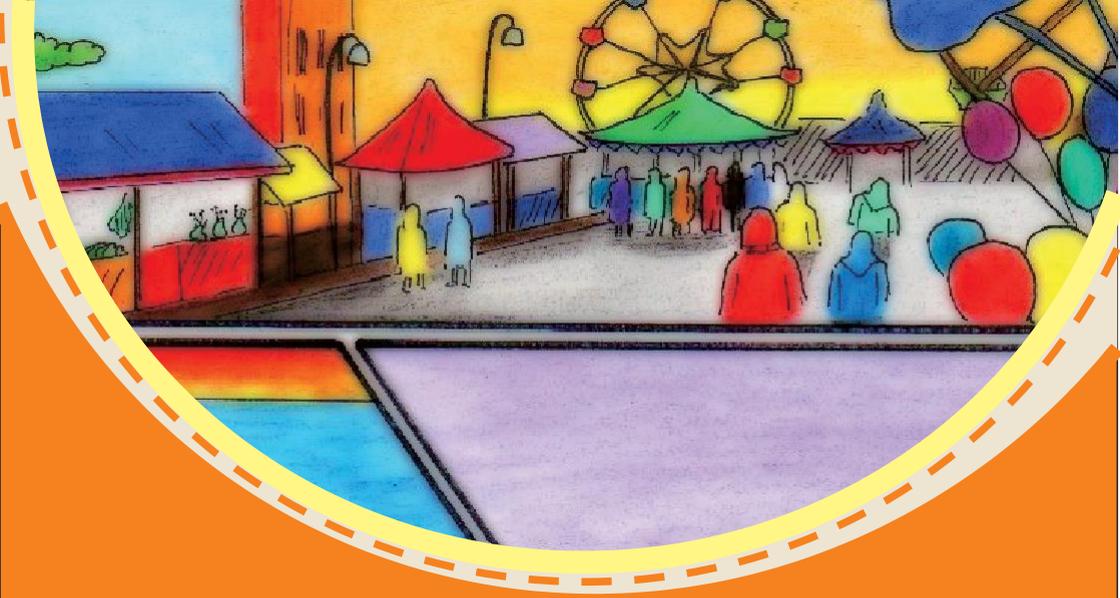
IKA ARI PRATIWI, S.Pd, M.Pd adalah salah satu Dosen PGSD Universitas Muria Kudus, yang terlahir di Salatiga pada tanggal 7 Januari 1988. Penulis memiliki bidang keilmuan pendidikan dasar, karena telah menyelesaikan pendidikan S1 PGSD di Universitas Kristen Satya Wacana tahun

2010 dan melanjutkan studi S2 Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Semarang tahun 2014. Matakuliah pokok yang diampu penulis yaitu: Konsep PKn, Aplikasi PKn, dan PAKEM PKn. Penulis bertugas sebagai koordinator Tim PLP PGSD. Saat ini penulis sedang mengembangkan riset berkaitan dengan Pendidikan Karakter. Bidang lain yang diminati adalah mengenai Budaya dan Kearifan Lokal.



MUCH ARSYAD FARDANI, S.Pd., M.Pd. akrab dipanggil Arsyad atau Dani. Lahir di Kudus, 14 Juni 1990. Bekerja sebagai dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus sejak tahun 2017 sampai sekarang. Penulis memiliki bidang keahlian Bahasa Jawa, setelah menyelesaikan Kuliah S1 di Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2012, dan S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan

Konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa pada tahun 2016. Beberapa mata kuliah yang diampu penulis antara lain, Keterampilan Berbahasa Jawa, PAKEM Bahasa Daerah, Bahasa Jawa, dan PAKEM SBdP. Penulis saat ini mendapatkan amanah sebagai Ketua Laboratorium Prodi PGSD. Saat ini penulis sedang mengembangkan riset berkaitan dengan Budaya.



Tiga sahabat yang berlatar satu sekolah di SD Bhina Bhakti Kudus merasa penasaran terhadap kisah Menara Kudus dan Tradisi Dhandangan. Ketiga siswa itu bernama Panjol, Meymey, dan Syakir. Panjol merupakan anak keturunan Jawa yang pandai dan suka menolong, Meymey si anak keturunan China yang selalu ingin tahu dan rajin membantu orang tuanya berdagang, serta Syakir merupakan anak keturunan Arab yang baik kepada semua teman. Mereka bersahabat tanpa memandang ras, suku, maupun agama.

Mereka bertiga sangat tertarik dengan Tradisi Dhandangan dan sejarah Menara Kudus. Mereka bertiga berencana pergi ke Menara dan tradisi Dhandangan. Sesampainya di sana mereka berargumen dan bertukar pendapat seputar Menara Kudus, Dhandangan dan belajar arti toleransi yang sesungguhnya. Di sana mereka juga membicarakan tentang larangan penyembelihan hewan sapi di Kudus dan menunjukkan persahabatan dengan saling tolong menolong saat bermain games persahabatan yang ada di Dhandangan.



Penerbit  
QAHAR PUBLISHER  
email: [qahar.publisher@gmail.com](mailto:qahar.publisher@gmail.com)  
FB : [qahar.publisher.smg](https://www.facebook.com/qahar.publisher.smg)  
IG : [@qahar\\_publisher](https://www.instagram.com/@qahar_publisher)  
web : [www.qaharpublisher.com](http://www.qaharpublisher.com)

ISBN 978-623-6950-01-2



9 786236 950012